Kriteria pekerjaan terbaik

Orang yang berjiwa karir, tentu sangat mendambakan pekerjaan terbaik yang mungkin bisa diraihnya. Terkecuali orang tersebut berkarakter seorang wirausaha, tentu akan menjadi pembahasan yang berbeda. Kali ini cerita kita akan mengulas tentang beberapa kriteria pekerjaan terbaik yang bisa menjadi suatu referensi umum maupun khusus bagi semua kalangan, mari disimak.

1. Gaji yang besar

Tidak bisa dipungkiri, tujuan konkret seorang pekerja memang mendapatkan gaji. Tapi apakah gaji tersebut selalu sesuai dengan harapan semua pekerja ?, belum tentu. Karena itu seorang karyawan yang ingin memperbaiki faktor ekonomi, cenderung akan selalu berusaha membuat gajinya naik, bahkan mencari pekerjaan lain yang menawarkan penghasilan yang layak baginya bila perlu. Hal tersebut pula yang menjadikan sebagian besar staff pada sebuah perusahaan seringkali mengeluh akan pekerjaannya, bukan karena tidak sesuai bidang, bukan pula karena lingkungan, tapi karena gaji yang dibawah minimum.

Poin gaji ini dianggap paling krusial diantara poin lainnya, karena menyangkut dengan sisi ekonomi dan kebutuhan yang mendesak seiring berjalannya waktu.

1. Lingkungan yang nyaman

Siapa sih yang akan betah ketika berada dilingkungan yang membuat stress ?, tentu tidak ada. Lingkungan ini meliputi kondisi kantor, rekan kerja, atasan dan beberapa hal lainnya yang ada disekitar kita saat berada di kantor. Satu hal yang sesuai dengan harapan kita akan menunjang kebahagiaan kita saat bekerja. Rekan kerja yang baik dan ramah contohnya, pasti akan membuat kita cenderung lebih mudah bergaul dan mendorong kita untuk menjadi orang yang ramah pula. Hal tersebut sangatlah penting karena pengaruh lingkungan mencerminkan siapa diri kita sebenarnya.

1. Berada pada posisi sesuai bidang keahlian

Pernah bekerja di kantor dengan jabatan yang sama sekali diluar kompentesi ?. Kamu lulusan sarjana teknik informatika, tapi ditempatkan di bagian SDM, gak nyambung bukan ?. Hal ini tentunya mempengaruhi kinerja seseorang dikantor karena berada pada posisi yang bukan pada keahliannya. Jelas saja, seseorang staff akan menyelesaikan suatu pekerjaan lebih cepat karena ia telah menekuni bidang yang sama pada jenjang akademiknya. Coba bayangkan kalau sebaliknya. Hal ini sangatlah banyak terjadi dilingkungan pekerjaan. Memang tidaklah harus atau wajib, tapi renungkanlah sebagian besar karyawan yang telah memperjuangkan masa belajarnya dengan susah payah. Tentu dia akan lebih merasa bahagia ketika keahliannya yang sudah letih ia dapatkan lalu diterapkan di tempat kerja. Berbeda jika staff tersebut memang ingin mencari pengalaman baru di bidang lain.

Setidaknya 3 poin diatas sudah mewakili kriteria seseorang akan merasa nyaman pada tempat dimana ia bekerja. Bahkan bisa menjadi parameter bagi kamu yang mempertimbangkan kelayakan untuk meneruskan meniti karir pada kantor bersangkutan. Jika satu saja dari ketiga poin diatas bisa didapat, maka paling tidak ada hal yang alasan kamu untuk bertahan disana.